

ABSTRAK

Nashirun Nabi: Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa (Penelitian Kepada Siswa Putra Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Persis Tarogong Garut Tahun Ajaran 2024/2025)

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam merencanakan karier akibat kurangnya pemahaman terhadap minat, bakat, dan potensi diri, yang berujung pada kebingungan dalam menentukan langkah pendidikan dan karier masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa kelas IX di MTs Persis Tarogong Garut tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini berlandaskan pada Teori Super yang dikemukakan oleh Donald E. Super, yang menekankan bahwa perkembangan karier adalah proses seumur hidup yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat, kemampuan, dan nilai-nilai individu. Teori ini juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman diri dan lingkungan dalam pengambilan keputusan karier.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 31 siswa kelas IX, yang dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS versi 27.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Uji regresi menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,55 (55%), yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam membantu perencanaan karier siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam meningkatkan perencanaan karier siswa. Namun demikian, masih terdapat 45% variabel lain yang turut memengaruhi perencanaan karier siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berupa jenis layanan lain yang berkaitan dengan karier, serta aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang juga berperan dalam menentukan arah perencanaan karier siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu mengoptimalkan program bimbingan karier sekaligus mempertimbangkan faktor eksternal lainnya agar siswa dapat menentukan jalur pendidikan dan karier yang sesuai dengan potensi mereka

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Perencanaan Karier, Siswa